

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DAN BUDI PEKERTI
BAB 4 : YESUS TELADANKU DALAM PELAYANAN BAGI SESAMA

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti
Kelas / Fase / Semester : IX / D / Ganjil
Alokasi Waktu : 8 JP (4 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran : 20... / 20...

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik telah mengenal kisah-kisah pelayanan Yesus secara umum (misalnya menyembuhkan orang sakit) dan memahami arti kata "teladan" dalam konteks sehari-hari.
- **Minat:** Peserta didik tertarik pada figur atau idola dan ingin memahami bagaimana menjadikan Yesus sebagai teladan utama dalam kehidupan mereka, khususnya dalam berinteraksi dengan sesama.
- **Latar Belakang:** Peserta didik memiliki idola yang beragam (atlet, artis, tokoh agama) dan perlu dibimbing untuk melihat keunggulan keteladanan Yesus yang melampaui figur duniawi.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Membutuhkan gambar-gambar yang kuat secara emosional (Yesus membasuh kaki, Yesus berdoa di Getsemani) dan video yang relevan.
 - **Auditori:** Membutuhkan diskusi tentang makna pelayanan, mendengarkan lagu rohani, dan berbagi cerita tentang tokoh-tokoh yang mereka teladani.
 - **Kinestetik:** Membutuhkan aktivitas bermain peran (drama), melakukan pengamatan, dan membuat komitmen pribadi yang dituliskan.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
 - **Konseptual:** Memahami berbagai aspek keteladanan Yesus dalam pelayanan: kasih, kerendahan hati, doa, kebenaran, dan pemulihan holistik.
 - **Prosedural:** Mampu mengidentifikasi contoh-contoh pelayanan Yesus dalam Alkitab, meneladani sikap-Nya dalam situasi konkret, dan merancang komitmen pelayanan pribadi.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini sangat relevan untuk membentuk karakter remaja Kristen, memberikan panduan praktis tentang cara berinteraksi dengan teman, keluarga, dan masyarakat berdasarkan teladan Kristus.
- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Materi ini menuntut peserta didik untuk tidak hanya mengetahui, tetapi juga merefleksikan dan menginternalisasi nilai-nilai luhur seperti kasih dan kerendahan hati, yang merupakan sebuah tantangan karakter.

- **Struktur Materi:** Materi disusun berdasarkan aspek-aspek keteladanan Yesus yang spesifik (kasih, rendah hati, doa, dll.), yang memungkinkan pemahaman yang mendalam pada setiap aspek, dan diakhiri dengan aplikasi praktis bagi remaja.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:**
 - **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Menjadikan Yesus sebagai role model tertinggi dalam hidup beriman dan berelasi dengan sesama.
 - **Bernalar Kritis:** Menganalisis mengapa tindakan Yesus (seperti membasuh kaki murid) dianggap radikal pada zaman-Nya dan relevan hingga kini.
 - **Kreativitas:** Mengekspresikan pemahaman melalui drama, puisi, atau slogan tentang pelayanan.
 - **Kolaborasi/Bergotong Royong:** Bekerja sama dalam kelompok untuk menyusun naskah drama dan berdiskusi.
 - **Kemandirian:** Membuat refleksi dan komitmen pribadi untuk meneladani Yesus dalam pelayanan.
 - **Kepedulian:** Tergerak untuk menolong dan melayani sesama dengan tulus, mencontoh belas kasihan Yesus.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Peserta didik menghayati imannya dengan menjadikan Yesus sebagai teladan utama dalam perkataan, tingkah laku, dan kasih.
- **Kewargaan:** Peserta didik memahami bahwa melayani sesama tanpa memandang perbedaan adalah bagian dari menjadi warga negara yang baik, meneladani Yesus yang melayani semua orang.
- **Penalaran Kritis:** Peserta didik mampu menganalisis motivasi di balik pelayanan Yesus dan membandingkannya dengan motivasi pelayanan di dunia saat ini.
- **Kreativitas:** Peserta didik mampu menemukan cara-cara kreatif untuk menerapkan teladan pelayanan Yesus dalam konteks pergaulan remaja.
- **Kolaborasi:** Peserta didik mampu bekerja sama dalam tim untuk menampilkan sebuah drama yang merefleksikan nilai-nilai pelayanan Kristus.
- **Kemandirian:** Peserta didik berani mengambil inisiatif untuk melayani dan menjadi teladan bagi teman-temannya.
- **Kesehatan:** Peserta didik memahami pentingnya kesehatan rohani (melalui doa) dan emosional (melalui kasih dan pengampunan) seperti yang diteladankan Yesus.
- **Komunikasi:** Peserta didik mampu mengkomunikasikan nilai-nilai Kristiani melalui perkataan dan perbuatan yang meneladani Yesus.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Memahami teladan Yesus Kristus dalam hidup beriman.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Seni Teater/Drama:** Mempraktikkan bermain peran untuk mendalami nilai-nilai kebenaran dan kejujuran.
- **Sejarah & Antropologi:** Memahami konteks sosial budaya pada zaman Yesus untuk mengerti makna tindakan-Nya (misalnya, arti membasuh kaki).
- **Bimbingan Konseling/Psikologi:** Membahas tentang pentingnya memiliki idola atau teladan yang positif bagi perkembangan karakter remaja.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu menjelaskan bahwa pelayanan Yesus berlandaskan kasih yang tulus dan kerendahan hati yang total. (2 JP)
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu meneladani kehidupan doa Yesus dan sikap-Nya yang teguh dalam menyatakan kebenaran. (2 JP)
- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu menyebutkan berbagai bentuk pelayanan Yesus yang menyembuhkan dan memulihkan manusia secara utuh (holistik). (2 JP)
- **Pertemuan 4:** Peserta didik mampu menyebutkan berbagai tindakan nyata yang dapat dilakukan sebagai remaja Kristen untuk menjadi teladan bagi sesama dan membuat komitmen pelayanan. (2 JP)

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- Menjadi sahabat yang melayani, bukan menghakimi.
- Menghadapi *bullying* dengan berani menyatakan kebenaran dalam kasih.
- Bagaimana doa bisa menjadi sumber kekuatan dalam melayani orang lain.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Role Playing* (Bermain Peran), *Value Clarification Technique* (Teknik Klarifikasi Nilai).
- **Pendekatan:** *Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)*
 - **Mindful Learning:** Melalui kegiatan refleksi, doa, dan perenungan gambar, peserta didik diajak untuk merasakan dan menghayati kedalaman karakter Yesus.
 - **Meaningful Learning:** Peserta didik menghubungkan setiap aspek keteladanan Yesus dengan tantangan nyata dalam pergaulan mereka, seperti konflik dengan teman, tekanan untuk berbohong, atau kebutuhan untuk berdoa.
 - **Joyful Learning:** Pembelajaran dikemas melalui aktivitas yang menarik seperti menyanyi, bermain drama, diskusi interaktif, dan berbagi tentang idola.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, Studi Gambar, Penelaahan Alkitab, Bermain Peran, Refleksi.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:**

- **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi dalam bentuk teks Alkitab, cerita naratif, gambar ilustrasi, dan video lagu.
- **Diferensiasi Proses:** Dalam kegiatan drama, peserta didik dapat memilih peran sesuai minat (penulis naskah, aktor, sutradara sederhana). Saat diskusi, peserta didik dapat berbagi secara lisan atau tulisan.
- **Diferensiasi Produk:** Komitmen pelayanan dapat ditulis dalam bentuk doa, janji pribadi, atau sebuah slogan/poster sederhana.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Berkolaborasi dengan guru Seni Budaya untuk kegiatan drama.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Peserta didik dapat ditugaskan untuk mewawancarai seorang pelayan Tuhan di gereja (pendeta, majelis, guru sekolah minggu) tentang tantangan dan sukacita dalam pelayanan.
- **Mitra Digital:** YouTube untuk mengakses lagu rohani dan video inspiratif tentang pelayanan.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:**
 - Menyediakan ruang yang cukup luas untuk kegiatan bermain peran/drama.
 - Menata tempat duduk secara melingkar untuk menciptakan suasana diskusi yang akrab dan setara.
- **Ruang Virtual:**
 - Grup kelas untuk berbagi naskah drama atau video referensi.
- **Budaya Belajar:**
 - Menciptakan budaya kelas yang suportif, di mana peserta didik berani mencoba (bermain peran) dan tidak takut salah.
 - Mendorong sikap saling menghargai dan mendengarkan saat teman berbagi refleksi atau pengalaman.
 - Menjadikan doa sebagai bagian integral dari setiap awal dan akhir kegiatan.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** YouTube untuk lagu "Mengasihi Lebih Sungguh" dan "Hidup ini adalah Kesempatan".
- **Forum Diskusi Daring:** Tidak menjadi fokus utama.
- **Penilaian Daring:** Tidak digunakan.
- **Media Presentasi Digital:** Dapat digunakan untuk menampilkan gambar atau poin-poin diskusi.
- **Media Publikasi Digital:** Video pementasan drama (jika direkam) dapat dibagikan di media sosial sekolah.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : MELAYANI DENGAN KASIH DAN RENDAH HATI

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Salam dan Doa:** Guru menyapa dan memimpin doa.
- **Pujian (Joyful):** Menyanyikan lagu "Mengasihi Lebih Sungguh" (Kegiatan 1). Peserta didik diajak merenungkan liriknya.

- **Apersepsi (Meaningful):** Guru bertanya, "Siapa orang yang menjadi teladan atau idolamu? Sifat apa dari dia yang paling kamu kagumi?"
- **Penyampaian Tujuan:** Menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu memahami dasar pelayanan Yesus: kasih dan kerendahan hati.

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Eksplorasi Konsep (Meaningful):** Guru menjelaskan materi "**Tuhan Yesus Melayani dengan Kasih**" berdasarkan 1 Korintus 13:1-13 dan Matius 9:35-38, menekankan bahwa pelayanan tanpa kasih adalah sia-sia.
- **Studi Gambar (Mindful):** Guru menampilkan gambar Yesus membasuh kaki murid-murid-Nya (Gambar 4.1). Peserta didik dalam kelompok mendiskusikan pertanyaan pada Kegiatan 2: "Apa yang dapat kalian teladani? Siapa orang yang kalian kenal memiliki sikap seperti ini?"
- **Diskusi:** Guru menjelaskan materi "**Tuhan Yesus Melayani dengan Rendah Hati**", mengaitkannya dengan hasil diskusi gambar. Guru membahas ciri-ciri orang rendah hati.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Peserta didik yang visual akan sangat terbantu dengan studi gambar, sementara yang auditori dapat lebih aktif dalam diskusi lisan.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** Peserta didik menulis jawaban singkat: "Satu tindakan rendah hati apa yang bisa saya lakukan kepada keluarga atau teman minggu ini?"
- **Rangkuman:** Guru menyimpulkan bahwa fondasi dari semua pelayanan yang meneladani Kristus adalah kasih yang tulus dan kerendahan hati yang sejati.
- **Tindak Lanjut:** Meminta peserta didik membaca materi tentang teladan Yesus dalam berdoa dan menyatakan kebenaran.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : TELADAN DALAM DOA DAN KEBENARAN

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam, Doa, dan Pujian.**
- **Review:** Mengingat kembali dua dasar pelayanan Yesus: kasih dan rendah hati.
- **Apersepsi (Meaningful):** Guru bertanya, "Kapan biasanya kalian berdoa? Apakah doa itu penting sebelum melakukan sesuatu?"
- **Penyampaian Tujuan:** Menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu meneladani Yesus dalam berdoa dan berani menyatakan kebenaran.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Studi Gambar dan Refleksi (Mindful):** Guru menampilkan gambar Yesus berdoa (Gambar 4.2) dan meminta peserta didik merenungkan pertanyaan pada Kegiatan 3: "Mengapa Yesus perlu berdoa? Bagaimana sikap doaku selama ini?"
- **Eksplorasi Konsep:** Guru menjelaskan materi "**Yesus Memberi Teladan dalam Berdoa**", membahas Doa Bapa Kami, doa di Getsemani, dan doa di kayu salib sebagai puncak penyerahan diri.
- **Diskusi:** Guru melanjutkan dengan materi "**Yesus Tetap Menyatakan Kebenaran**" (Matius 5:37). Diskusi dipantik dengan pertanyaan: "Pernahkah kalian merasa sulit untuk

berkata jujur? Apa tantangannya?"

- **Bermain Peran (Joyful & Meaningful):** Peserta didik membentuk kelompok untuk menyusun naskah dan berlatih drama singkat (Kegiatan 5) dengan tema "Berani Menyatakan Kebenaran" yang diakhiri dengan penguatan dari Matius 5:37.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Produk:** Naskah drama bisa sangat sederhana, fokus pada dialog yang mengandung konflik antara jujur dan tidak jujur.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Apa satu kebenaran yang harus berani saya sampaikan dalam kasih minggu ini?"
- **Rangkuman:** Guru menyimpulkan bahwa kekuatan untuk melayani dan berani hidup dalam kebenaran bersumber dari hubungan pribadi dengan Allah melalui doa.
- **Tindak Lanjut:** Meminta kelompok untuk mematangkan persiapan drama dan membaca materi tentang pelayanan Yesus yang memulihkan.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : PELAYANAN YANG MENYEMBUHKAN DAN MEMULIHKAN

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam, Doa, dan Pujian.**
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Jika temanmu sedang sedih karena masalah keluarga, apa yang biasanya kamu lakukan untuk menolongnya?"
- **Penyampaian Tujuan:** Menyampaikan tujuan pembelajaran untuk memahami pelayanan Yesus yang bersifat holistik (menyembuhkan fisik, rohani, dan sosial).

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Pementasan Drama (Joyful):** Kelompok-kelompok mementaskan drama singkat yang telah disiapkan. Guru memberikan apresiasi.
- **Eksplorasi Konsep (Meaningful):** Guru membahas materi "**Pelayanan Yesus Menyembuhkan dan Memulihkan**" dengan menggunakan beberapa contoh:
 1. Orang lumpuh (Matius 9:1-8): pemulihan dosa dan fisik.
 2. Orang buta dekat Yerikho (Lukas 18:35-43): teladan mendengarkan, bertanya, dan menguatkan iman.
 3. Orang Gerasa (Markus 5:1-20): pemulihan dari ikatan roh jahat.
- **Diskusi dan Refleksi (Mindful):** Peserta didik melakukan wawancara dan refleksi sesuai Kegiatan 6. Diskusi difokuskan pada: "Bagaimana kita bisa menolong teman yang 'sakit' (tidak hanya fisik, tapi juga emosional atau spiritual)? Perilaku apa dalam diri saya yang perlu 'disembuhkan' oleh Tuhan?"
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Peserta didik dapat memilih salah satu kisah penyembuhan yang paling berkesan untuk direfleksikan lebih dalam.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa pelayanan yang sejati tidak hanya menolong secara materi atau fisik, tetapi juga memulihkan hubungan seseorang dengan Tuhan dan sesama.
- **Tindak Lanjut:** Menugaskan peserta didik untuk memikirkan komitmen pelayanan

pribadi mereka.

- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : MENJADI TELADAN DAN BERKOMITMEN

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa.**
- **Pujian (Joyful):** Menyanyikan lagu "Hidup ini adalah Kesempatan".
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Setelah mempelajari teladan Yesus, apakah kalian merasa terbebani atau termotivasi untuk melayani? Jelaskan."
- **Penyampaian Tujuan:** Menyampaikan tujuan untuk menerapkan pelajaran dalam hidup dan membuat komitmen pelayanan.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Eksplorasi Konsep:** Guru membahas materi "**Meneladani Pelayanan Yesus**" dan "**Remaja Kristen Menjadi Teladan Bagi Sesama**" berdasarkan 1 Timotius 4:12 (teladan dalam perkataan, tingkah laku, kasih, kesetiaan, kesucian hidup).
- **Diskusi Kelompok:** Peserta didik berdiskusi tentang idola mereka (Kegiatan 7) dan membandingkannya dengan keteladanan Yesus. "Apa yang membuat teladan Yesus istimewa dan berbeda?"
- **Membuat Komitmen (Mindful - Asesmen Sumatif):** Peserta didik merenungkan lagu "Hidup ini adalah Kesempatan" (Kegiatan 8) dan kemudian menuliskan komitmen pribadi mereka: "Tuhan, pakailah hidupku untuk..." atau "Aku berkomitmen untuk menjadi teladan dalam hal..."
- **Berbagi Komitmen:** Beberapa peserta didik secara sukarela membacakan komitmennya sebagai kesaksian dan dorongan bagi yang lain.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Produk:** Komitmen bisa ditulis dalam buku catatan, di secarik kertas, atau di perangkat digital untuk disimpan sebagai pengingat pribadi.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Apresiasi:** Guru memberikan penguatan dan apresiasi atas setiap komitmen yang dibuat.
- **Rangkuman Bab:** Guru merangkum keseluruhan Bab 4, bahwa Yesus adalah teladan sempurna dalam pelayanan yang didasari kasih dan kerendahan hati. Sebagai pengikut-Nya, remaja Kristen dipanggil untuk menjadi teladan dalam lingkungannya.
- **Tindak Lanjut:** Mendorong peserta didik untuk menjalankan komitmen mereka dalam kehidupan sehari-hari.
- **Penutup:** Salam dan doa peneguhan.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab:** Menggunakan pertanyaan pemantik di awal bab: "Apakah pengertian dari kata teladan itu? Siapa yang dapat kalian teladani dalam keluarga?"
- **Kuis Singkat:** Kuis lisan: "Sebutkan satu contoh pelayanan yang pernah dilakukan Yesus!"

ASESMEN FORMATIF

- **Tanya Jawab:** Seputar materi, seperti "Mengapa kerendahan hati penting dalam pelayanan?"
- **Diskusi Kelompok:** Menilai keaktifan, kemampuan analisis (saat studi gambar), dan kerja sama tim.
- **Latihan Soal/LKPD:** Menilai jawaban reflektif pada Kegiatan 3 dan 6.
- **Observasi:** Mengamati sikap peserta didik (empati, keseriusan dalam berdoa, keberanian bermain peran) selama proses pembelajaran.

ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek):**
 - **Naskah Drama:** Menilai kreativitas dan kesesuaian isi naskah dengan tema "Berani Menyatakan Kebenaran".
 - **Komitmen Pribadi:** Menilai kesungguhan dan kedalaman refleksi dalam tulisan komitmen.
- **Praktik (Kinerja):**
 - **Pementasan Drama:** Menilai kemampuan akting, kerja sama tim, dan penyampaian pesan moral.
 - **Presentasi Lisan:** Menilai kemampuan berbagi pengalaman atau komitmen di depan kelas.
- **Tes Tertulis:** Tes akhir bab untuk mengukur pemahaman konseptual dan aplikatif.

Contoh Tes Tertulis :

Pilihan Ganda

1. Dasar utama dari semua pelayanan yang dilakukan oleh Yesus Kristus adalah...
 - a. Kekuasaan
 - b. Pengetahuan
 - c. Kasih
 - d. Kekayaan
 - e. Popularitas
2. Tindakan Yesus membasuh kaki murid-murid-Nya dalam Yohanes 13 merupakan teladan utama dalam hal...
 - a. Kekudusan
 - b. Kerendahan hati
 - c. Keberanian
 - d. Kuasa menyembuhkan
 - e. Ketaatan pada hukum Taurat
3. Menurut Matius 5:37, sikap Yesus terhadap kebenaran adalah...
 - a. Fleksibel tergantung situasi
 - b. Ya di atas ya, dan tidak di atas tidak
 - c. Kebenaran itu relatif
 - d. Boleh berbohong untuk kebaikan
 - e. Menyembunyikan kebenaran
4. Pelayanan Yesus kepada orang lumpuh di Matius 9 tidak hanya menyembuhkan fisiknya, tetapi juga...
 - a. Memberinya uang
 - b. Mengampuni dosanya

- c. Menjadikannya murid
 - d. Mengajarinya hukum Taurat
 - e. Meminta imbalan
5. Menurut 1 Timotius 4:12, seorang anak muda dapat menjadi teladan dalam hal-hal berikut, KECUALI...
- a. Perkataan
 - b. Tingkah laku
 - c. Kekayaan materi
 - d. Kasih
 - e. Kesucian hidup

Esai

1. Jelaskan mengapa doa menjadi bagian yang sangat penting dalam kehidupan pelayanan Yesus! Berikan satu contoh dari Alkitab!
2. Pilih salah satu aspek keteladanan Yesus yang telah dipelajari (kasih, rendah hati, doa, kebenaran, atau memulihkan). Jelaskan bagaimana Anda akan menerapkan teladan tersebut dalam kehidupan Anda sebagai seorang pelajar di sekolah!

Mengetahui,
Kepala Sekolah

....., 20..
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.